

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN

A. Jenis Laporan Kasus

Proposal Laporan tugas akhir (LTA) ditulis berdasarkan laporan kasus asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas dengan menggunakan jenis metode penelitian studi kasus. Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari satu unit tunggal, unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus ini sendiri.

Penelitian memaparkan asuhan kebidanan komprehensif dimulai sejak kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan menerapkan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney pada setiap asuhan dan pendokumentasian SOAP.

B. Tempat dan Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di mulai kontak saat hamil pada bulan X sampai masa nifas bulan X 2024

C. Subjek Laporan Kasus

Asuhan kebidanan komprehensif diberikan pada klien sejak kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

1. Kriteria Inklusi
 - a. Ibu hamil bersedia menjadi responden
 - b. Ibu hamil yang melakukan ANC dan merencanakan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kandai
 - c. Ibu hamil yang tidak mengalami pendarahan selama satu bulan terakhir
 - d. Ibu hamil yang kooperatif

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil pindah tempat tinggal
- b. Ibu hamil yang mengundurkan diri saat pengambilan data

D. Instrumen Penulisan Laporan Kasus

Instrumen penelitian berupa format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir yang telah disediakan oleh Institusi Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan, dan buku KIA, buku catatan/register, patograf yang ada di Puskesmas Kandai.

E. Teknik Pengumpulan Data Laporan Kasus

Penyusunan studi ini menggunakan data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diambil dari :

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau peneliti secara lisan dari seseorang respon dan sasaran peneliti atau bercakap cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Wawancara pada kasus ini dilakukan pada pasien, keluarga, tenaga kesehatan dengan menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek (Sugiyono, 2015). Pada studi kasus ini, observasi dilakukan dengan pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV), pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data misalnya lewat orang lain atau dokumen menurut Sugiyono (2015). Pada studi kasus ini, yang berupa data sekunder yaitu data ibu sesuai data yang tercatat dalam buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Register kehamilan/persalinan, rekam medik.

F. Trianggulasi Data

1. Trianggulasi sumber, mengecek keabsahan data klien dari pencatatan/register yang terdapat di Prakti mandiri bidan Bd.Harniati, S.tr.keb buku KIA Ny. "R" informasi bidan yang bertugas di Praktik mandiri bidan termasuk anggota keluarga (suami)
2. Trianggulasi pengamat dilakukan dengan mengecek keabsahan data klien dengan melaporkan semua hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada bidan di Praktik mandiri bidan sehingga informasi yang dikumpulkan jelas dan terpercaya.